

**PENERAPAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
AFIFAH FAUZIYYAH
NIM. P2.06.20.2.19.002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

2022

**PENERAPAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :
AFIFAH FAUZIYYAH
NIM. P2.06.20.2.19.002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

2022

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "PENERAPAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON".

Yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan pada Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak menerima bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik materil maupun moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

- 1) Hj. Ani Radiati, S.Pd. M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
- 2) Dudi Hartono S. S.Kep. Ners., M.Kep. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
- 3) Edi Ruhmadi. S.Kep. M.Kes. Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- 4) dr. Bambang Sumardi.MM.Mars selaku direktur RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- 5) Edi Ruhmadi. S.Kep. M.Kes. Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasihat, serta motivasi bagi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6) Komarudin, SKp. M.Kep. Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan teknis, arahan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7) Ibu Yusi Herawati,S.Kep,Ners selaku kepala ruangan cut nyak dien.

- 8) CI ruangan dan perawat yang telah membantu dan membimbing selama kegiatan *intership nursing*.
- 9) Seluruh staf dosen, staf tata usaha, staf pengelola perpustakaan dan karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
- 10) Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 11) Kepada orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan dukungan agar tetap sabar dan tabah dalam menjalani kehidupan.
- 12) Kepada teman saya yang banyak namun hanya terlihat beberapa yang sudah bersedia membuka telinga untuk mendengarkan semua masalah perkuliahan yang terjadi.

Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan agar dapat membenahi semua kekurangan ataupun kesalahan yang ada dan agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Cirebon, 16 Juni 2022

Afifah Fauziyyah
NIM.P20620219002

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
Karya Tulis Ilmiah 2022

Penerapan Batuk Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Cut Nyak Dien
RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon
Afifah Fauziyyah¹ Edi Ruhmadi² Komarudin³

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Prevalensi TB di Kabupaten Cirebon mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 203 per 100.000 penduduk. Pada penderita sekret yang dikeluarkan terus menerus menyebabkan batuk menjadi lebih dalam dan sangat mengganggu penderita, sekret ini dapat dikeluarkan dengan maksimal melalui cara batuk efektif. Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar dimana dapat menggunakan energi untuk batuk dengan seefektif mungkin sehingga tidak mudah lelah dalam pengeluaran dahak secara maksimal. Tujuan penelitian ini mengetahui penerapan batuk efektif pada pasien TB Paru. Metode Desain karya tulis ilmiah yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pasien pada penelitian ini menggunakan 2 subjek dengan diagnosa medis tuberkulosis paru serta ketidakmampuan batuk yang sama. Adapun teknik pengambilan data dari penelitian ini dengan menyampaikan informed consent, menjelaskan mengenai tindakan batuk efektif setelah dilaksanakan intervensi batuk efektif yang sama diharapkan adanya efektifitas terhadap respon pasien. Kedua pasien memiliki respon yang berbeda. Kedua pasien mampu melakukan batuk efektif pada hari ketiga dilakukannya intervensi. Pada pengeluaran sputum pasien I mengeluarkan sputum pada hari pertama intervensi meskipun masih belum berupa sputum murni, sedangkan pasien II mengeluarkan sputum pada hari kedua hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perbedaan usia yang mampu mempengaruhi kemampuan batuk. Pola nafas kedua pasien membaik pada hari ketiga dikarenakan sudah berkurangnya sekret pada saluran nafas. Frekuensi nafas pasien I dan II mengalami perbedaan selisih satu angka yang dimana pada pasien I 23x/menit sedangkan pada pasien II 21x/menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa batuk efektif memang memiliki pengaruh terhadap pengeluaran sputum pada pasien TB Paru.

Kata Kunci: TB Paru, batuk efektif

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
Scientific Writing 2022

Application of Effective Cough in Pulmonary Tuberculosis Patients in the Cut
Nyak Dien Room, Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency
Afifah Fauziyyah¹ Edi Ruhmadi² Komarudin³

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. The prevalence of TB in Cirebon Regency increased in 2018 by 203 per 100,000 population. In patients with secretions that are issued continuously causing the cough to become deeper and very disturbing to the patient, these secretions can be maximally expelled through effective coughing. Effective coughing is a method of coughing properly which can use energy to cough as effectively as possible so that it is not easy to get tired of removing phlegm to the maximum. The purpose of this study was to determine the application of effective coughing in pulmonary TB patients. Method The design of scientific papers used is qualitative with a case study approach. Patients in this study used 2 subjects with the same medical diagnosis of pulmonary tuberculosis and the inability to cough. The data collection technique from this study was by conveying an informed consent, explaining the effective coughing action after the same effective cough intervention was carried out, it was hoped that there would be effectiveness in the patient's response. The two patients had different responses. Both patients were able to cough effectively on the third day of intervention. On the discharge of sputum, patient I produced sputum on the first day of intervention although it was still not pure sputum, while patient II produced sputum on the second day, this could occur due to age differences that could affect the ability to cough. The second patient's breathing pattern improved on the third day due to reduced secretions in the airways. The respiratory rates of patients I and II experienced a difference of one digit, which in patient I was 23x/minute while in patient II it was 21x.minute. So it can be concluded that effective cough does have an effect on sputum production in pulmonary TB patients.

Key words: Pulmonary TB, effective cough

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.1 Latar Belakang	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.2 Rumusan Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.3 Tujuan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.3.1 Tujuan umum	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.3.2 Tujuan khusus	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.4 Manfaat Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.4.1. Bagi Penulis	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.4.3. Bagi tenaga kesehatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1 Konsep Penyakit Tuberkulosis	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1.1 Definisi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1.2 Etiologi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1.3 Patofisiologi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1.4 Pathway	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.1.5 Manifestasi Klinis	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.2.1 Pengkajian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.2.2 Pemeriksaan fisik	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.

2.2.3	Pemeriksaan Penunjang	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.2.4	Diagnosa keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.2.5	Intervensi keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.3	Konsep Batuk Efektif	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.3.1	Definisi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.3.2	Tujuan Batuk Efektif	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.3.3	Manfaat Batuk Efektif	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.3.4	Standar Operasional Prosedur Batuk Efektif	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.4	Kerangka Teori	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2.5	Kerangka Konsep	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB III METODE PENELITIAN		Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.2	Subyek Karya Tulis Ilmiah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.3	Definisi Operasional	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.4	Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.4.1	Lokasi Karya Tulis Ilmiah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.4.2	Waktu Karya Tulis Ilmiah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.5	Prosedur Penyusunan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.8	Keabsahan Data	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.9	Analisa Data	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
3.10	Etika Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.1	Hasil Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4.1	Gambaran umum lokasi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4.2	Gambaran Umum Subjek Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4.3	Hasil Intervensi	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.

4.4.4 Perbedaan Respon Pasien	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.2 Pembahasan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.3 Keterbatasan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4 Implikasi Keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4.1 Pelayanan Keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.4.2 Pengembangan Ilmu Keperawatan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB V PENUTUP	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
5.1 Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
5.2 Saran	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
DAFTAR PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Distribusi Kasus	3
Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.2 Matriks Karya Tulis Ilmiah.....	39
Tabel 4.1 Hasil Intervensi Pada Pasien I	47
Tabel 4.2 Hasil Intervensi Pada Pasien II	48
Tabel 4.3 Perbedaan Hasil Intervensi Batuk Efektif.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway	11
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	36
Bagan 2.3 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Batuk Efektif

Lampiran 2 *Informed Consent*

Lampiran 3 Lembar Konsultasi

Lampiran 4 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI

